

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran paduan suara, maka peneliti mengambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran paduan suara merupakan salah satu kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa, di SMK Negeri 1 Hutaraja Tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara telah membentuk siswa menjadi 3 karakter yaitu: siswa ekstrakurikuler paduan suara yang memiliki suara Sopran terbentuk karakter koleris yang terlihat pada sikap siswa yang tegas, responsif, dan cekatan khususnya pada bagian *ending* lagu. Selanjutnya siswa ekstrakurikuler paduan suara yang memiliki suara Alto terbentuk karakter melankolis yang terlihat pada sikap siswa dapat menganalisis lagu dengan baik, teratur saat bernyanyi dan konsisten saat menyanyikan lagu Indonesia raya bagian tengah. Setelah itu siswa ekstrakurikuler paduan suara yang memiliki suara Tenor terbentuk karakter karakter plegmatis yang terlihat pada sikap siswa kurang bersemangat, tetapi teratur saat bernyanyi, dan akan tampil baik di bawah tekanan dari guru. Kemudian siswa ekstrakurikuler paduan suara yang memiliki suara bass terbentuk karakter melankolis yang terlihat pada sikap siswa dapat menganalisis lagu dengan baik, teratur saat bernyanyi dan konsisten saat menyanyikan lagu pada bagian *ending*.

2. Minat Siswa Mengikuti Latihan Paduan Suara di SMK Negeri 1 Hutaraja Tinggi Berdasarkan hasil pengisian angket kepada dua puluh sampel dapat di jelaskan bahwa minat siswa terhadap paduan suara dapat dikategorikan ke dalam beberapa tingkatan, mulai dari tinggi, sedang hingga rendah sebagai berikut: siswa ekstrakurikuler paduan suara yang memiliki tingkat minat tinggi memiliki sikap datang tepat waktu, terlihat aktif, dan memiliki keinginan yang kuat untuk terus belajar serta meningkatkan kemampuan vokal mereka. Mereka tidak hanya memandang paduan suara sebagai sebuah kewajiban ekstrakurikuler, tetapi juga sebagai tempat untuk mengekspresikan diri, berkarya, dan memperoleh pengalaman sosial serta musikal. Selanjutnya siswa ekstrakurikuler paduan suara yang memiliki tingkat minat sedang mengikuti latihan secara teratur tetapi belum menunjukkan keterlibatan emosional yang mendalam. siswa masih memerlukan dorongan eksternal, seperti ajakan dari teman, penilaian guru, atau motivasi karena adanya acara penampilan. Kemudian siswa ekstrakurikuler paduan suara yang memiliki tingkat minat rendah umumnya menunjukkan sikap tidak peduli yang tercermin dari kehadiran yang tidak konsisten, keterlibatan yang minimal, dan kadang-kadang merasa tidak memiliki tanggung jawab terhadap kelompok.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil-hasil yang telah dijelaskan oleh peneliti, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya Guru ekstrakurikuler paduan suara merancang metode pembinaan karakter yang sesuai dengan jenis suara yang dimiliki siswa.
2. Sebaiknya sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara yang mendukung.
3. Sebaiknya guru melakukan pendekatan sehingga siswa memiliki minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.
4. Sebaiknya sekolah mengadakan program khusus untuk meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.
5. Sebaiknya orang tua dan sekolah ikut mendukung kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.